

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, property, infrastruktur, keuangan, dan perdagangan jasa investasi. Perusahaan telekomunikasi adalah salah satu perusahaan yang ikut berperan dalam pasar modal. Untuk mencapai tujuannya, pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat menjadi perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan telekomunikasi yang lain. Wujud dari pengelolaan perusahaan yang baik dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dinilai melalui pertumbuhan laba. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, begitu juga sebaliknya apabila kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu memaksimalkan nilai perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang (Suprihatmi, 2005). Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka pihak-pihak

yang berkepentingan. perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang *Go Publik* laporan keuangan bersifat terbuka yang berarti laporan keuangan perusahaan perusahaan tersebut telah dipublikasikan sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat umum dan juga para pemakai laporan keuangan baik intern maupun ekstern. Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan, sehingga pihak internal maupun eksternal dapat memanfaatkan laporan perkembangan keuangan untuk kepentingan masing-masing. Bagi pihak internal informasi keuangan diperlukan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal informasi keuangan digunakan untuk menentukan posisi kedudukan perusahaan, pemberian kredit dan melakukan investasi.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Tetapi perlu disadari pula bahwa ternyata laporan keuangan juga mempunyai beberapa sifat dan keterbatasan, seperti misalnya bersifat historis. Tanpa mempermasalahkan bagaimana cermatnya suatu laporan keuangan disusun, semua laporan keuangan pada dasarnya merupakan dokumen historis dan statis. Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dari data yang bersifat historis, membutuhkan teknik intepretasi yang bagus, supaya dapat menjelaskan kondisi perusahaan secara fundamental .

Interprestasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan adanya alat ukur tertentu. Ukuran yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio merupakan alat ukur yang dinyatakan dalam *arithmetical terms*. Yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. (Riyanto, 2001).

Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2002).

Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan dari sisi laba adalah profitabilitas. Menurut Harahap (2009), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah dan hal ini akan mengakibatkan investor yang ingin menanamkan saham merasa ragu untuk melakukan investasi. Para kreditur juga akan memiliki keraguan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut, karena mereka ingin mendapatkan suatu jaminan bahwa perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya akan mampu membayar bunga dan pinjaman pokok tepat pada waktunya. Demikian pula

sebaliknya apabila suatu perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tinggi maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan tinggi dan hal ini membuat investor dan kreditur akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pertumbuhan laba, juga dapat diketahui berdasarkan tingkat efektivitas dari penggunaan asset perusahaan. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan aktiva juga dapat ditunjukkan dengan rasio efisiensi yang sering disebut juga dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan didalam menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa sumber daya atau aktiva yang dimilikinya telah dimanfaatkan secara optimal.

Untuk mengetahui keberhasilan operasional suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, yang menggunakan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dimaksudkan untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai naik turunnya (fluktuasi) posisi keuangannya.

Hernawati (2007 melakukan penelitian) didapat dari jurnal ekonomi yang berjudul “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas yang dilakukan oleh mahasiswi Universitas Negeri Semarang tahun 2007. Penelitian ini menganalisis masalah - masalah berupa adakah pengaruh

efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas industri barang konsumsi di BEJ dan seberapa besar pengaruhnya, adakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas industri barang konsumsi di BEJ dan seberapa besar pengaruhnya? Adakah pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas industri barang konsumsi di BEJ dan seberapa besar pengaruhnya, adakah pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas industri barang konsumsi di BEJ dan seberapa besar pengaruhnya. Yang menghasilkan penelitian berupa Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hernawati menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Angkoso (2006 melakukan penelitian) mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan baik secara silmutan maupun parsial antara debt ratio dan return on equity terhdap pertumbuhan laba.

Haryanti (2007 melakukan penelitian) mengambil judul “Manfaat Rasio Keuangan(*total assets to debt ratio, total assets turnover, net profit margin, dan return on investment*) dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada KPRI di Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan *total assets to debt ratio, total assets turnover, net profit margin* dan *retun on investment* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial hanya variabel *total assets turnover, net profit margin, dan return on investment* yang berpengaruh secara signifikan terhadap

pertumbuhan laba dan variabel yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba adalah *return on investment*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (2006-2012)**.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di BEI?
2. Apakah NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di BEI?
3. Apakah ROE dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di BEI?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap ROE dalam mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di BEI?.
5. Apakah DER berpengaruh terhadap NPM dalam mempengaruhi pertumbuhan laba?
6. Apakah DER berpengaruh terhadap ROE dan NPM dalam mempengaruhi pertumbuhan laba?

### **1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ROE terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI.
3. Untuk membuktikan secara empiris ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh DER terhadap ROE dalam mempengaruhi pertumbuhan laba pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh DER terhadap NPM dalam mempengaruhi pertumbuhan laba pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh DER terhadap ROE dan NPM dalam mempengaruhi pertumbuhan laba pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti:
  - a. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.
2. Bagi Instansi / Universitas:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembang ilmu pengetahuan para akademis khususnya pada bidang

Akuntansi Keuangan didalam pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan dalam suatu perusahaan.

3. Bagi peneliti yang akan datang
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan penelitian-penelitian berikutnya.
  - b. Sebagai acuan bagi peneliti seterusnya agar penelitiannya lebih baik lagi.

